BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan dianalisa pada Bab IV, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pertukaran pesan melalui seni graffiti dapat dilihat dari berbagai bentuk pesan yang disampaikan setiap bomber melalui lambang-lambang. Bomber memliki hak yang sama untuk menuangkan ekspresinya, mengingat komunitas bomber merupakan salah satu layanan ekspresi diri, dimana melalui komunitas ini mereka memanfaatkan kesenian graffiti untuk berekspresi. Sebuah graffiti dikatakan berhasil apabila graffiti tersebut mampu berinteraksi dengan lingkungan, peka terhadap kondisi sosial dan mampu menunjukkan karakter budaya setempat.

2. Proses penafsiran pada graffiti merupakan sebuah media penyampaian ide kreatif sekelompok bomber, dengan maksud untuk menyampaikan pesan kritis, pandangan, maupun sekedar berekspresi. Graffiti menggunakan simbol komunikasi berupa gambar dan tulisan yang dimodifikasi sedemikian rupa sehingga mempunyai nilai lebih dari sekedar penyampain pesan biasa, yaitu nilai seni. Interaksi simbolik dapat ditemukan melalui seni graffiti ini, dengan seni graffiti maka para bomber dapat memberikan pesan melalui gambar-gambar dan secara langsung maupun tidak langsung pesan tersebut akan diterima oleh masyarakat yang melihatnya.

3. Fenomena seni graffiti sebagai media ekspresi diri para bomber di kota Bandung, dimana pada awalnya hanyalah dianggap sebagai bentuk vandalisme. Namun, dalam perkembangannya aksi ini malah berubah fungsi menjadi seni. Graffiti hadir dalam ruang publik, dan pada akhirnya graffiti tersebut menjadi seni publik (*public art)*. Saat ini kota Bandung telah mengakui keberadaan para bomber dalam melakukan kegiatan graffitinya, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya dinding-dinding di jalanan yang penuh dengan karya para bomber.

5.2 Saran-Saran

5.2.1 Bagi Masyarakat

1. Hasil Penelitian ini ditujukan bagi masyarakat khususnya di kota Bandung sebagai informasi, mengingat kini banyaknya cara masyarakat untuk menuangkan pendapatnya baik melalui media audio, visual, ataupun audiovisual. Melalui seni graffiti inilah masyarakat dapat melihat ekspresi para bomber mengenai hal-hal berhubungan dengan politik, sosial, budaya, hukum, keamanan, ataupun hanya sekedar hiasan dinding di jalanan, sehingga masyarakat tidak menganggap seni graffiti maupun para bomber sebagai suatu kejahatan dan lebih mengganngap sebagai suatu seni untuk lebih memperindah dinding-dinding kota serta tempat untuk menuangkan ekspresi diri.

5.2.1 Bagi Para Bomber

1. Bagi para bomber senior, khususnya di kota Bandung, dengan hasil penelitian ini dapat lebih meningkatkan kualitas dari bentuk graffiti baik tulisan maupun gambar, sehingga para bomber senior mendapatkan informasi yang bermanfaat dan efektif.
2. Bagi para bomber junior, khususnya untuk kota Bandung, melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bisa bermanfaat untuk dapat menghasilkan karya-karya yang lebih baik dari sebelumnya, dan diharapkan agar tetap menjaga keaslian dari karya tersebut.

5.2.2 Bagi Mahasiswa

1. Penelitian ini diharapkan mampu menimbulkan ketertarikan bagi mahasiswa atau siapapun untuk lebih memahami tentang daya tarik seni graffiti serta berbagai kelebihannya, khususnya bagi mahasiswa yang akan melakukan pengembangan penelitian yang serupa.
2. Untuk membuka mata tentang komunikasi, bahwasannya komunikasi bakanlah ilmu pasif tetapi komunikasi akan terus berkembang mengikuti peradaban manusia